

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang mengenai sistem pengelolaan limbah medis padat tahun 2024, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Sumber limbah medis padat di Puskesmas Banjar Baru yaitu bersumber dari ruangan IGD, Laboratorium, Poli Gigi, Ruang KIA, dan Pemeriksaan Umum.
2. Jenis limbah medis padat yang terdapat di Puskesmas Banjar Baru yaitu termasuk dalam kategori limbah infeksius dan limbah benda tajam.
3. Jumlah timbulan limbah medis padat di Puskesmas Banjar Baru tidak ditimbang setiap hari melainkan ditimbang saat proses pengangkutan oleh pihak ketiga. Hasil penelitian ditimbang setiap harinya menghasilkan kira-kira 1 Kg limbah medis padat perhari.
4. Pemilahan limbah medis sudah dilakukan antara limbah medis dan non medis namun kadang masih ditemukan limbah non medis di plastic kuning dan udah dilakukan pemilahan limbah infeksius dan limbah non infeksius.
5. Pewadahan sudah dilakukan dengan baik wadah kuat, kedap air, tertutup serta kotak sampah berlabel khusus infeksius dan berlapis plastic kuning tidak berlambang. Dan sudah terdapat safety box untuk limbah benda tajam.

6. Penyimpanan limbah medis padat diletakkan pada TPS yang lokasinya bebas banjir, jaraknya jauh dari tempat pengolahan makanan dan mudah dijangkau saat proses pengangkutan. Ruang TPS kedap air, berlantai kokoh, pintu terkunci.
7. Pengangkutan limbah medis padat sudah memenuhi syarat dilakukan pengangkutan setiap hari per ruangan oleh petugas kebersihan dan sebulan 1 kali pengangkutan oleh pihak ketiga yaitu PT. JAT Teknik Medika Group.

## **B. Saran**

1. Pada proses pemilahan sebaiknya tidak ditemukan limbah non medis pada plastic kuning khusus limbah medis.
2. Plastik yang digunakan limbah infeksius seharusnya memiliki lambang biohazard. Dan sebaiknya terdapat plastic berwarna lain sesuai jenis limbah.
3. Pada tahap pengangkutan seharusnya puskesmas menyediakan troli atau gerobak untuk petugas, hal ini guna untuk menghindari risiko penyakit yang ditimbulkan dari limbah yang diangkut oleh petugas.
4. Melakukan sosialisasi terkait pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk petugas kebersihan dalam menangani Limbah Medis Padat agar terhindar dari penularan penyakit dan kecelakaan kerja.
5. Pengambilan limbah seharusnya dilakukan setiap sore hari setelah aktifitas di puskesmas selesai.